

ANALISIS KEBUTUHAN PANGAN DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

¹⁾ **Niken Nurwati, Enny Mutryarny, Mufti**

¹⁾ Saff Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

Email : nikennurwaty@yahoo.com

ABSTRAK

Pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mendasar. Penganekaragaman pangan merupakan suatu langkah strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Permintaan pangan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk serta penurunan luas lahan pertanian produktif akibat konversi lahan untuk kepentingan sektor non-pertanian, menyebabkan pangan tidak cukup. Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan kebutuhan pangan.

Penelitian dengan judul : Analisis Kebutuhan Pangan Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, memiliki tujuan : a) Menganalisis kebutuhan pangan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. b). Menganalisis potensi pengembangan tanaman pangan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pangan yang dibutuhkan untuk memenuhi kecukupan gizi dengan standart PPH belum dapat dipenuhi dari produksi pangan dari wilayah setempat. Oleh karena itu dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada diharapkan dapat ditingkatkan produksi pangan, antara lain ubi kayu, jagung, padi, kacang tanah, kacang hijau. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkan hal tersebut, baik dari pemerintah, akademisi serta peranserta masyarakat.

Kata Kunci : Kebutuhan Pangan, Pengembangan Pangan

PENDAHULUAN

Pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mendasar. Penganekaragaman pangan merupakan suatu langkah strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Permintaan pangan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk serta penurunan luas lahan pertanian produktif akibat konversi lahan untuk kepentingan sektor non-pertanian, menyebabkan pangan tidak cukup. Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan kebutuhan pangan. Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru, yang mengalami perkembangan penduduk. Wilayah ini merupakan wilayah pertanian kota, yang beragam mata pencaharian penduduknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. dengan metode survey, dan pengamatan lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Adapun data primer yang diambil meliputi : kelompok bahan pangan yang dikonsumsi rumah tangga sampel, dan pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Rumbai. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Analisis kebutuhan pangan dilakukan berdasarkan angka PPH ketersediaan yaitu 2200 kalori/kapita/hari (Widya Karya Pangan dan Gizi, 2012). Rumus perhitungan nilai gizi (Auliana, 2001) adalah sbb:

$$KG_{ij} = (BJ/100) \times G_{ij} \times (BDD_j/100)$$

KG_{ij} = Kandungan zat gizi i pada baham pangan j dengan berat B gram

B_j = Berat bahan pangan yang dihitung (gram)

G_{ij} = Kandungan gizi i dalam 100 gram BDD

BDD_j =Persentase bahan makanan j yang dapat dimakan (% BDD)

Analisis potensi pengembangan tanaman pangan dilakukan dengan wawancara kepada beberapa pihak yang relevan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum daerah

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru, dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut, bertopografi dataran rendah dan sedikit berbukit-bukit. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah 17,1 Km. Pada umumnya Kecamatan Rumbai beriklim tropis dengan suhu maksimum antara 23,3°-34 ° C dengan suhu minimum berkisar antara 23,3°-24° C (Kantor Camat Rumbai Pesisir).

Penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir 67.703 jiwa, yang terdiri dari 34.664 pria dan 33.039 wanita. (Rumbai Pesisir dalam Angka,2013)

2. Keadaan Pertanian

Berdasarkan ekosistem sebagian besar wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah lahan kering, terutama lahan perkebunan. Sedangkan lahan basah hanya sebagian kecil, yaitu lahan tadah hujan.

Tabel 2. Penggunaan Lahan berdasarkan Ekosistem di Kecamatan Rumbai Pesisir

NO	URAIAN	LUAS (Ha)	(%)
I	Lahan Basah		
1	Tadah Hujan	35,00	0,20
II	Lahan Kering		
1	Lahan Pekarangan untuk bangunan	312,67	1,84
2	Tegalan	213,50	1,26
3	Lahan Perkebunan	13.409,00	78,88
4	Kehutanan	75,50	0,44
5	Padang rumput Penggemabalaan	3,00	0,02
6	Lahan yang tidak diusahakan/lainnya	2.934,50	17,00
III	Perairan		
1	Setu/danau	4,0	0,02
2	Kolam	1.283,00	7,55

Sumber : Data UPTB PP 2014

Masih ada lahan yang belum/tidak diusahakan termasuk untuk penggunaan lainnya seluas 2.934 Ha atau sekitar 17%. Lahan ini dimungkinkan dapat untuk pengembangan budidaya tanaman pangan. Produksi pertanian di wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen, Dan Produksi Pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2013

NO	KEL PANGAN	L.TANAM (Ha)	L.PANEN (Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	Padi-padian	56,9	27,15	128,72
2	Umbi-umbian	71,08	22,25	187,15
3	Pangan hewani *- Ikan	4,47		962,2
4	Minyak & lemak	-	-	
5	Buah/biji berminyak	-	-	-
6	Kacang-kacangan	4,24	3,74	5,28
7	Gula	-	-	-
8	Sayur & buah	311,49	144,92	3.434,84
9	Lain-lain	36,3	18,4	72,07

Sumber : Data UPTB PP 2014

Keterangan * : tanpa ternak

Produksi pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir, masih rendah jika dibandingkan dengan kebutuhan pangan penduduknya. Produksi ternak di Kecamatan Rumbai Rumbai Pesisir disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Populasi Terbak di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2013

NO	Ternak	Jumlah (Ekor)
1	Sapi	248
2	Kerbau	0
3	Kambing	339
4	Babi	780
5	Itik	6.665
6	Ayam Buras	9.319
7	Ayam Ras Petelur	0
8	Ayam Ras Pedaging	48.000

Sumber : Data UPTB PP 2014

Di Kecamatan Rumbai Pesisir terdapat 6 Gapoktan 41 Kelompok Tani yang yang seluruhnya berada pada kelas pemula, dengan jumlah anggota 755 petani, 592 laki-laki dan 163 wanita tani.

HASIL PEMBAHASAN

1. Jenis Pangan yang Dikonsumsi

Jenis pangan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Kecamatan Rumbai Pesisir disajikan pada table 5.

Tabel 5. Kelompok Pangan Yang dikonsumsi Sampel

No	Kelompok Pangan	Jenis Komoditas yang sering dikonsumsi
1	Padi-padian	Beras
2	Umbi-umbian	Ubi kayu, ubi jalar, kentang.
3	Pangan hewani	Daging, ayam, ikan, telur, susu
4	Minyak & lemak	minyak sawit, margarin,
5	Buah/biji berminyak	Kelapa (santan), kemiri
6	Kacang-kacangan	Kacang tanah, kacang kedelai, tahu, tempe, tauco, kecap
7	Gula	Gula pasir, gula merah, sirup,
8	Sayur & buah	Bayam, kangkung, kol, kacang panjang, daun singkong, pepaya, pisang, jeruk.
9	Lain-lain	Aneka bumbu & bahan minuman spt terasi, cengkeh, ketumbar, merica, pala, asam, bumbu masak, teh, kopi

Sumber : Data primer

2. Kebutuhan Pangan

Hasil analisis kebutuhan pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir tahun 2014, dengan jumlah penduduk 67.703 jiwa, disajikan pada tabel 9. Hasil

perhitungan pada tabel 6, adalah kebutuhan pangan sesuai dengan kelompok pangan yang didasarkan pada angka PPH ketersediaan kalori 2200 kalori/kapita/hari. Jika kebutuhan ketersediaan pangan sebagaimana tabel 6 tersebut dihitung kandungan proteinnya, ternyata memenuhi kebutuhan protein rata-rata 57 gram/kap/hari. Seperti disajikan pada tabel 7.

3. Potensi Pengembangan Tanaman Pangan

Komoditi tanaman pangan yang dikembangkan di Kecamatan Rumbai adalah sbb:

Tabel 8. Sasaran Luas Tanam, Panen, Produktivitas dan Produksi UPTB PP Rumbai

NO	KOMODITI	LUAS TANAM	LUAS PANEN	PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)	PRODUKSI (Kw)
1	Padi	31	29	3,074	89,152
2	Kedelai	26	23,4	4,8	28,08
3	Ubi Jalar	9	8,1	9,6	77,76
4	Ubi Kayu	53	47,7	16	763,2
5	Kacang hijau	8	7,2	0,96	6,9
6	Kacang Tanah	10	9	2	18
7	Jagung komposit	54	48,6	2,28	110,8
8	Jagung manis	62	55,8	6,56	366,05

Sumber : Data UPTB PP 2014

Jika kita bandingkan angka sasaran pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir, maka dapat disimpulkan pencapaian produksi pangan ini masih sangat jauh dari kebutuhan pangan ideal. Hal ini berarti sebagian besar pangan masih harus didatangkan dari luar wilayah kecamatan. Pengembangan tanaman pangan dapat ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan lahan yang selama ini belum dimanfaatkan yaitu sebanyak hampir 2.934,50 Ha. Lahan ini memang belum dimanfaatkan oleh masyarakat, berupa lahan kering.

Tabel 6. Kebutuhan Pangan Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2014

No	Kelompok Pangan	Energi (kkal/kap/hr)	% AKG	Jumlah Penduduk	Kebutuhan Kalori/kapita/hari	Kebutuhan Kalori/kapita/Th	Rata-rata Nilai kalori	Rata-rata BDD	Berat Kelompok Pangan (ton/th)
1	Padi-padian	1.100	50	67.703	74.473.300	27.182.754.500	349	100	7.789
2	Umbi-umbian	132	6	67.703	8.936.796	3.261.930.540	176	82	2.260
3	Pangan hewani	264	12	67.703	17.873.592	6.523.861.080	114,375	84,75	6.730
4	Minyak & lemak	220	10	67.703	14.894.660	5.436.550.900	884	100	615
5	Buah/biji berminyak	66	3	67.703	4.468.398	1.630.965.270	180	100	906
6	Kacang-kacangan	110	5	67.703	7.447.330	2.718.275.450	1007	100	270
7	Gula	110	5	67.703	7.447.330	2.718.275.450	364	100	747
8	Sayur & buah	132	6	67.703	8.936.796	3.261.930.540	50,2	77	8.439
9	Lain-lain	66	3	67.703	4.468.398	1.630.965.270	46,25	89,5	3.940
	Jumlah	2.200	100	67.703	148.946.600	54.365.509.000			

Sumber : Analisis data sekunder

Tabel 7. Nilai Protein dalam Kebutuhan Pangan Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2014

No	Kelompok Pangan	Berat Kelompok Pangan (g/Th)	Rata-rata BDD	Rata-rata nilai protein (DKBM)	Nilai Protein Dari Bahan Pangan (gram)	Nilai Protein /kap/hari (gram)
1	Padi-padian	7.788.754.871	100	7,10	553.001.595,85	22,38
2	Umbi-umbian	2.260.206.860	82	1,67	30.889.493,75	1,25
3	Pangan hewani	6.730.291.747	84,75	19,7	1.123.672.684,38	45,47
4	Minyak & lemak	614.994.446	100	0,75	4.612.458,34	0,19
5	Buah/biji berminyak	906.091.817	100	11,50	104.200.558,92	4,22
6	Kacang-kacangan	269.937.979	100	18,38	49.601.103,67	2,01
7	Gula	746.778.970	100	0	-	-
8	Sayur & buah	8.438.791.690	77	2,31	150.100.787,80	6,07
9	Lain-lain	3.940.124.463	89,5	2	70.528.227,89	2,85
	Jumlah					84,44

4. Potensi Pengembangan Tanaman Pangan

Komodi tanaman pangan yang dikembangkan di Kecamatan Rumbai adalah sbb:

Tabel 8. Sasaran Luas Tanam, Panen, Produktuvitas dan Produksi UPTB PP Rumbai

NO	KOMODITI	LUAS TANAM	LUAS PANEN	PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)	PRODUKSI (Kw)
1	Padi	31	29	3,074	89,152
2	Kedelai	26	23,4	4,8	28,08
3	Ubi Jalar	9	8,1	9,6	77,76
4	Ubi Kayu	53	47,7	16	763,2
5	Kacang hijau	8	7,2	0,96	6,9
6	Kacang Tanah	10	9	2	18
7	Jagung komposit	54	48,6	2,28	110,8
8	Jagung manis	62	55,8	6,56	366,05

Sumber : Data UPTB PP 2014

Jika kita bandingkan angka sasaran pengembangan tanamanan pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir, maka dapat disimpulkan pencapaian produksi pangan ini masih sangat jauh dari kebutuhan pangan ideal. Hal ini berarti sebagian besar pangan masih harus didatangkan dari luar wilayah kecamatan. Pengembangan tanaman pangan dapat ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan lahan yang selama ini belum dimanfaatkan yaitu sebanyak hampir 2.934,50 Ha. Lahan ini memang belum dimanfaatkan oleh masyarakat, berupa lahan kering.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kebutuhan pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 201. Kebutuhan pangan dari kelompok padi-padian 7.789 ton, Umbi-umbian 2.260 ton, Pangan hewani 6.730 ton, minyak & lemak 615 ton, Kacang-kacanga 270 ton, Gula 747 ton, Sayur dan buah 8.439 ton, lain-lain 3.940 ton
- b. Peningkatan Pengembangan Tanaman pangan dimungkinkan untuk dilakukan sesuai dengan potensi sumberdaya lahan dan sumberdaya manusia.

Saran

Perlu peningkatan kajian dan dukungan dari berbagai pihak dalam rangka pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Berg, 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional (Terjemahan) Rajawali.Jakarta.
- Auliana Rizqie, 2001. Gizi dan Pengolahan Pangan.Adicita.Yogjakarta
- Badan Ketahanan pangan : Rumusan Kesepakatan Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Tingkat Provinsi Riau Tanggal 27 November 2012.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2013. Rumbai Pesisir Dalam Angka.
- Departemen Pertanian, 2009. Aplikasi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan pola Pangan Harapan (PPH) Dalam Perencanaan Ketersediaan Pangan.
- FAO. 1996. World Food Summit, 13-17 November 1996. Rome, Italy: Food and Agriculture Organisation of the United Nations.
- Gevisioner. 2009. Strategi Penyediaan Pangan Penduduk Dalam Rangka Pencapaian Visi Riau Tahun 2020. Jurnal Teroka, Volume IX No. 2 April 2009. Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Riau. Riau
- Hardinsyah, Hadi Riyadi, Victor Napitupulu,2012. Kecukupan Energi, Protein, Lemak Dan Karbohidrat. Departemen Gizi Masyarakat FEMA IPB 2Departemen Gizi, FK UI.
- PPK-LIPI, 2004. Ketahan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan, Konsep dan Ukuran.
- Republik Indonesia. 2002. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2000 Tentang Ketahanan Pangan Jakarta: Sekretaris Negara RI.
- Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan Pertanian (UPTB PP), 2014. Programa Penyuluhan Pertanian UPTB PP Rumbai